

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

**PENGARUH KETERAMPILAN GURU PAI MENGAJAR TERHADAP
KONSENTRASI BELAJAR SMA NEGERI TUALANG 5 KELAS XI
KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK.**

*Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR)
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Nida Nurrozinah Aini
NPM. 172410038

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
TA : 2021/1442 H**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الریویة

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 1528 /D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Nida Nurrozinah Aini
NPM	172410038
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Kosentrasi Belajar SMA negeri Tualang 5 Kelas XI Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 10 Mei 2021

an, Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Syahrani Tambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

ABSTRAK

PENGARUH KETERAMPILAN GURU PAI MENGAJAR TERHADAP KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 5 TUALANG KECAMATAN TUALANG KABUPATEN SIAK.

OLEH:

NIDA NURROZINAH AINI
172410038

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahan konsentrasi belajar peserta didik. Konsentrasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang harus dimiliki peserta didik khususnya di dunia pendidikan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti membuat judul penelitian tentang keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dari masalah tersebut maka penelitian ini dapat dirumuskan masalahnya Apakah Terdapat Pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Subjeknya adalah peserta didik kelas XI SMA Negeri 5 Tualang. Dan objeknya adalah Pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan untuk sampel penelitian ini diambil dari seluruh populasi yang ada yaitu 80 orang. Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 22, maka diperoleh nilai probabilitas Sig. sebesar 0,000. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Terdapat pengaruh besaran tingkatan keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. dapat di lihat dari nilai probabilitas pearson product moment yaitu sebesar 0,405 pada interval koefisien korelasi terletak pada rentang yaitu sebesar 0,405 atau 40,5% berada direntangan 0,40 – 0,699 ini artinya Pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak dengan kategori sedang.

Kata Kunci: *Keterampilan Guru PAI Mengajar, Konsentrasi Belajar*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF TEACHERS' TEACHING SKILLS ON STUDENTS' CONCENTRATION IN LEARNING ISLAMIC STUDIES IN CLASS XI AT SMAN 5 TUALANG, TUALANG DISTRICT, SIAK REGENCY

BY:

NIDA NURROZINAH AINI

172410038

This study is motivated by the problems of low learning concentration among students. Learning concentration is very important in the teaching and learning process that must be owned by students, especially in education. Based on these problems, the researcher was interested in doing a research about the teachers' teaching skills on students' concentration in learning Islamic Studies in class XI at SMAN 5 Tualang, Tualang District, Siak Regency. The problem formulation of this study: Is there any influence of the teachers' teaching skills on students' concentration in learning Islamic Studies in class XI at SMAN 5 Tualang, Tualang District, Siak Regency?. The aim of this study is to investigate the influence of teachers' teaching skills on students' concentration in learning Islamic Studies in class XI at SMAN 5 Tualang, Tualang District, Siak Regency. The type of this study is quantitative research with a correlation approach. The subject of this study is the students in class XI at SMA Negeri 5 Tualang and the object is the influence of teachers' teaching skills on students' concentration in learning Islamic Studies in class XI at SMA Negeri 5 Tualang, Tualang District, Siak Regency. Meanwhile, the sample of this study is taken from the entire population, namely 80 people. Based on the results of data processing and data analysis performed by SPSS 22, it is found that the probability of significance value is 0.000. Because the significance value is smaller than 0.05, i.e. $0.000 < 0.05$, it means that there is an influence of the teachers' teaching skills on students' concentration in learning Islamic studies in class XI at SMAN 5 Tualang, Tualang District, Siak Regency. The probability value of the Pearson product moment is equal to 0.405 or 40.5% which lies in the range of 0.40 - 0.699 or in medium category. In conclusion, the teachers' teaching skills have influenced the students' concentration in learning Islamic Studies in class XI at SMAN 5 Tualang, Tualang District, Siak Regency with medium level.

Keywords: Teaching Skills, Islamic Studies Teachers, Learning Concentration

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia serta izin-Nya membuka hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Shalawat serta salam penulis ucapkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang dengan ajarannya dan ajakannya telah membawa umat manusia ke alam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini berjudul “Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMA Negeri 5 Tualang Kelas XI Kecamatan Tualang Kabupaten Siak ” adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan Skripsi ini penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materi yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk sosok pahlawan dan penyemangat hidup, kedua orang tuaku tercinta terkhusus untuk Ayahanda Samsudin dan Ibunda Jamratulaini yang telah banyak berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan do'a yang tiada terhingga kepada penulis..

2. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH, MCI. Selaku Rektor Universitas Islam Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli MM, ME.Sy Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag. Selaku Pembimbing dalam penulisan yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran, arahan dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Miftah Syarif M.Ag. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
6. Bapak Musaddad Harahap M.Pd.I Selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.
7. Bapak Dr. Syahraini Tambak S.Ag, M.A Selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Hamzah, M.Ag. Wakil Dekan II, Bapak Dr. Saproni., M.Ed selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.
8. Seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Jhon Selaku Kepala SMA Negeri 5 Tualang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
10. Guru-guru PAI SMA Negeri 5 Tualang atas kesediaan dan kerjasama menjadi subjek penelitian.
11. Terima kasih juga untuk sahabat penulis yaitu, Annisah Yuni Aloudia, Anggita Nursela Dewi, Fitriani, Mardhiyah Hayati, Tri Atminah, Muliati Handayani, Diah Krisnita Sari, Edi Rusmawan, Afiqah Muayadah, teman-

teman Best Old yang turut memotivasi yaitu Intan Ayuza, Depi Syuriani serta teman - teman seperjuangan kelas A (PAI) angkatan 2017.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca yang kiranya bermanfaat dimasa yang akan datang.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas semua kebaikan yang telah bapak/ibu dan saudara/I lakukan, baik berupa dukungan maupun masukan-masukan. Akhir kata, semoga Skripsi ini dapat menjadi salah satu yang bermanfaat dalam khazanah keilmuan. InsyaAllah

Pekanbaru, 31 Mei 2021

Penulis

Nida Nurrozinah Aini
NPM: 172410038

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pembatasan Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II : LANDASAN TEORI	7
A. Keterampilan Guru Mengajar	7
1. Keterampilan Guru Pai Mengajar.....	7
a. Pengertian Keterampilan Guru Pai Mengajar.....	7
b. Macam-Macam Keterampilan Guru Pai Mengajar	8
c. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru	
.....	10
2. Konsentrasi Belajar.....	11

a. Pengertian Konsentrasi Belajar	11
b. Karakteristik Konsentrasi Belajar.....	12
c. Ciri-Ciri Konsentrasi Belajar.....	13
B. Penelitian Relevan	14
C. Konsep Operasional.....	16
D. Kerangka Berpikir	20
E. Hipotesis Penelitian	20
BAB III : METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	22
F. Teknik Pengolahan Data.....	23
G. Uji Instrumen.....	24
1. Uji Validitas.....	24
2. Uji Reliabilitas	27
H. Teknik Analisis Data	29
1. Uji Normalitas	29
2. Uji Hipotesis	29
3. Uji Linieritas.....	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32

1. Profil SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.....	32
2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.....	33
3. Keadaan Guru SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.....	33
4. Keadaan Siswa SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak	34
5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.....	34
B. Hasil Penelitian Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Belajar SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak	36
1. Rekapitulasi Data	36
2. Uji Normalitas	41
C. Interpretasi Data	45
BAB V : PENUTUP	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran- saran	47
DAFTAR KEPUSTAKAAN	50
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 01 Indikator Kemampuan Guru PAI Mengajar.....	16
Tabel 02 Indikator Konsentrasi Belajar	19
Tabel 03 Perincian Kegiatan	21
Tabel 04 Hasil Uji Validitas Kemampuan Guru PAI Mengajar (X).....	25
Tabel 05 Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar (Y).....	26
Tabel 06 Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Guru PAI Mengajar (X).....	28
Tabel 07 Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar (Y).....	28
Tabel 08 Interpretasi Koefisien Korelasi	31
Tabel 09 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang.....	35
Tabel 10 Rekapitulasi Skor Angket Kemampuan Guru PAI Mengajar (X)	36
Tabel 11 Rekapitulasi Skor Angket Konsentrasi Belajar (Y).....	38
Tabel 12 One Sample Kolmogorof Smirnov	41
Tabel 13 Hasil Perhitungan Uji Linieritas	42
Tabel 14 Tabel Anova.....	43
Tabel 15 Model Summary.....	44
Tabel 16 Interval interpretasi	44
Tabel 17 Hasil Output Coefficients.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Sk Pembimbing
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Pra Riset
- Lampiran 3 : Surat Balasan Pra Riset
- Lampiran 4 : Surat Permohonan Riset
- Lampiran 5 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 6 : Skor Pra Riset Kemampuan Guru PAI Mengajar dan Konsentrasi Belajar
- Lampiran 7 : Hasil Uji Validitas Kemampuan Guru PAI Mengajar
- Lampiran 8 : Hasil Uji Reliabilitas Kemampuan Guru PAI Mengajar
- Lampiran 9 : Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar
- Lampiran 10 : Hasil Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar
- Lampiran 11 : Angket Penelitian
- Lampiran 12 : Skor Riset Kemampuan Guru PAI Mengajar dan Konsentrasi Belajar
- Lampiran 13 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 14 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 15 : Hasil Uji Linieritas
- Lampiran 16 : Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsentrasi belajar merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar dan mengajar yang harus dimiliki peserta didik khususnya di dunia pendidikan. Karena ini menyangkut kemampuan peserta didik untuk menangkap pelajaran yang diberikan oleh guru juga menjadi salah satu kunci keaktifan peserta didik dalam belajar dan berhasilnya tujuan pembelajaran. Konsentrasi sangat dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, tanpa konsentrasi belajar maka peristiwa belajar sesungguhnya tidak ada atau tidak berlangsung. Kemampuan anak dalam berkonsentrasi akan mempengaruhi dalam menangkap materi yang telah diberikan guru, seorang anak memiliki kemampuan yang baik dalam berkonsentrasi akan lebih cepat menangkap materi yang disampaikan guru pada proses pembelajaran dari pada siswa yang mempunyai kemampuan yang kurang baik. Menurut Khuzaimat Latif dan Zailnal Habib (2014:16) Konsentrasi yang baik merupakan salah satu faktor yang dipercaya dapat membawa keberhasilan anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dengan konsentrasi, maka segala hal dapat terekam sebaik-baiknya di dalam memori otak dan selanjutnya dengan mudah dikeluarkan pada saat-saat dibutuhkan (Ariyati Nuryana dan Setiyo Purwanto, 2010: 89)

Konsentrasi pada hakikatnya merupakan kemampuan seseorang dalam mengendalikan kemampuan pikiran dan perasaannya. Dengan kemampuan tersebut, seseorang akan mampu memfokuskan sebagian besar perhatiannya pada

objek yang dikehendaki. Untuk mengendalikan kemauan, pikiran, dan perasaan agar tercapai konsentrasi yang efektif dan mudah, seseorang harus berusaha menikmati kegiatan yang saat itu sedang dilakukannya. Konsentrasi akan terjadi secara otomatis dan mudah jika seseorang telah menikmati kegiatan yang dilakukannya. Salah satu penunjang pertama dan utama untuk dapat melakukan konsentrasi efektif adalah adanya kemauan yang kuat dan konsisten. Untuk dapat melakukan konsentrasi yang efektif diperlukan faktor pendukung dalam diri orang tersebut faktor internal yang meliputi kondisi mental dan fisik yang sehat. Konsentrasi efektif juga baru akan terjadi maksimal jika didukung oleh faktor-faktor yang ada di luar orang tersebut faktor eksternal, yaitu situasi dan kondisi lingkungan yang menimbulkan rasa aman, nyaman, dan menyenangkan. Salah satu prinsip utama terjadinya konsentrasi efektif adalah jika seseorang dapat menikmati kegiatan yang sedang dilakukannya (Hakim 2003:6).

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian tentang konsentrasi belajar seperti yang dilakukan. Penelitian Ratih Novianti (2019) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang, dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar. Penelitian Afriani (2020) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quraan Hadist Di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-Quraan Hadist

di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Penelitian Novi Andriani (2019) yang berjudul kompetensi guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak kelompok b di Raudhatul Athfal Ibnu Hajar Muharto Malang, dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Penelitian Badrul Kamil. You Pensi Olvatika (2015) yang berjudul *Konseling Behavioral dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara*, dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui konseling behavioral dalam meningkatkan konsentrasi belajar.

Walaupun telah terdapat penelitian yang meneliti tentang konsentrasi belajar namun, masih ditemukan, beberapa masalah konsentrasi belajar. Terlihat beberapa gejala yang ditemukan di sekolah SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak kelas XI. Dimana dalam proses pembelajaran peserta didik masih ditemukan memiliki konsentrasi belajar yang rendah. Hal tersebut ketika proses belajar sedang berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru, dengan bercerita yang tidak ada maknanya, kurangnya merespon atau lebih banyak diam, membuat tugas lain saat guru menerangkan materi, sering bercanda saat guru menerangkan pembelajaran dan sebab-sebab lainnya. Walaupun sebenarnya peserta didik tersebut sudah ditegur oleh gurunya, akan tetapi tetap saja mereka masih berbicara, padahal sudah di sediakan lingkungan yang nyaman dan kondusif agar fokus perhatian peserta didik terpusat pada pembelajaran. Padahal peserta didik yang memperhatikan guru pada saat

proses pembelajaran berlangsung akan mudah mendapatkan ilmu yang disampaikan oleh guru.

Dari beberapa gejala konsentrasi belajar di atas dapat disimpulkan dapat dipengaruhi oleh keterampilan guru PAI mengajar. Menurut (Gagne, dalam Dahar, 2011:131) keterampilan guru mengajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar.

Untuk mengatasi permasalahan konsentrasi belajar pada anak SMA kelas XI dapat diatasi dengan keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa yang dialami anak SMA kelas XI. Maka penelitian ini tentang keterampilan guru mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMA 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini merupakan hal yang baru belum pernah diteliti oleh peneliti lain di dunia pendidikan. Berdasarkan hal itu maka permasalahan konsentrasi belajar sangat *urgent* untuk diteliti di dalam sebuah skripsi berjudul Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar terhadap konsentrasi belajar SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan maka permasalahan ini dibatasi pada pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar SMA Negeri Tualang 5 kelas XI Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apakah terdapat pengaruh keterampilan

guru mengajar guru PAI terhadap konsentrasi belajar di SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan guru mengajar PAI terhadap konsentrasi belajar SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis adalah bermanfaat bagi perkembangan khazanah ilmu Pendidikan Agama Islam bidang Konsentrasi siswa

2. Manfaat praktis

a. Guru

Bagi guru yang ada di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak, agar guru dapat meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar agar tercapainya tujuan pembelajaran.

b. Siswa

Bagi siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak dapat meningkatkan konsentrasi dalam pembelajar agar tercapainya pembelajaran.

c. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah di SMA Negeri 5 Tualng Kabupaten Siak membuat kebijakan dalam mempengaruhi keterampilan guru terhadap konsentrasi siswa.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari Konsep Teori, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, Kerangka Berpikir dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat Dan Waktu, Subjek Dan Objek Penelitian, Populasi Dan Sampel Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Uji Instrument, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari penyajian data dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

DAFTAR LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Guru Mengajar

1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Leli Halimah (2017:97) keterampilan guru mengajar yaitu keterampilan mengajar yang sangat mendasar, meliputi delapan keterampilan, melalui guru yang terampil dalam mengajar, akan berkontribusi untuk menciptakan pembelajaran yang "excellence".

Menurut Jejen Musfah (2011:27) Keterampilan guru mengajar merupakan kumpulan pengetahuan, perilaku, dan keterampilan yang harus dimiliki guru untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pendidikan. Keterampilan diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber daya belajar.

Menurut Moh. Uzer Usman, (2013:74) keterampilan guru mengajar yaitu keterampilan mengajar atau *teaching skill* dapat dilatihkan melalui *micro teaching* yang harus dikuasai oleh praktikan atau calon guru sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan di lembaga pendidikan.

Menurut Suwarna (2013:208) keterampilan guru mengajar adalah kemampuan atau kecakapan mengajar dalam menjelaskan konsep yang berkaitan dengan pembelajaran. Berdasarkan beberapa pengertian keterampilan mengajar guru diatas dapat penulis simpulkan bahwa keterampilan mengajar guru adalah keterampilan mengajar guru dapat dilatihkan melalui *micro*

teaching yang harus dikuasai oleh guru dan kemampuan berinteraksi dengan murid, dan keterampilan menilai efektifitas mengajar.

2. Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Tim Laboratorium Pendidikan dan Pembelajaran Islam (LP3I) (2010:53) macam-macam keterampilan ada 6 yaitu:

a. Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran

Keterampilan membuka dan menutup pelajaran merupakan keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai dan dilatihkan bagi calon guru agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif efisien dan menarik.

b. Keterampilan menjelaskan

Keterampilan menjelaskan merupakan aktivitas mengajar yang tidak dapat dihindari oleh guru. Penjelasan diperlukan karena tidak terdapat dalam buku, guru harus menuturkan dengan lisan. Ini berarti guru dituntut, harus mampu menjelaskan, untuk menyampaikan bahan pelajaran yang berkaitan dengan hubungan antar konsep, guru perlu menjelaskan secara runtut dan runut. Untuk menanamkan pengertian anak mengapa sesuatu terjadi dan masih banyak lagi dalam berbagai peristiwa belajar mengajar yang menuntut guru untuk menjelaskan.

c. Keterampilan menggunakan variasi

Keterampilan menggunakan variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai guru. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan oleh guru seperti

masuk kelas, mengabsen siswa, menagih pekerjaan rumah, atau memberikan pertanyaan-pertanyaan membuat siswa jenuh dan bosan.

Subjek didik adalah anak manusia yang memiliki keterbatasan tingkat konsentrasi sehingga membutuhkan suasana baru yang membuat mereka fresh dan bersemangat untuk melanjutkan kegiatan pembelajaran. Dalam kondisi seperti ini guru harus pandai-pandai menggunakan seni mengajar situasi dengan mengubah gaya mengajar, menggunakan media pembelajaran atau mengubah pola interaksi dengan maksud menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan.

d. Keterampilan memberikan penguatan

Keterampilan memberikan penguatan adalah respons positif yang dilakukan oleh guru atas perilaku positif yang dicapai anak dalam proses belajarnya, dengan tujuan untuk mempertahankan dan meningkatkan perilaku tersebut. Memberikan penguatan dalam kegiatan belajar mengajar kelihatannya sederhana saja. Yaitu memberi tanda persetujuan guru terhadap tingkahlaku siswa, yang dinyatakan dalam bentuk antara lain: kata-kata membenarkan, pujian, senyuman dan anggukan atau memberi hadiah secara material. Namun demikian, keterampilan ini sulit dilakukan jika guru tidak memahami makna yang ingin dicapai dalam keterampilan memberi makna.

e. Keterampilan bertanya

Keterampilan bertanya adalah sesuatu pengajaran itu sendiri, sebab pada umumnya guru dalam pengajarannya melibatkan atau menggunakan

tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban balikan dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan.

f. Keterampilan mengaktifkan belajar siswa

Keterampilan mengaktifkan belajar siswa berarti menuntut kreativitas dan kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran. Siswa akan belajar secara aktif kalau rancangan pembelajaran yang disusun guru mengharuskan siswa, baik secara sukarela maupun terpaksa menuntut siswa melakukan kegiatan belajar.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Keterampilan Mengajar Guru

Menurut Borich (dalam Sukandi, 2011) menyatakan ada empat hal yang mempengaruhi keterampilan mengajar guru sebagai berikut:

a. Karakteristik Kepribadian

Karakteristik kepribadian tersebut yaitu: motivasi berprestasi, ketepatan (*directness*), dan fleksibilitas.

b. Sikap

Sikap tersebut yaitu: motivasi untuk mengajar, empati terhadap siswa, dan komitmen.

c. Pengalaman

Pengalaman tersebut antara lain meliputi lama mengajar, pengalaman mengajar suatu materi, dan pengalaman mengajar terhadap kelas tertentu.

d. Bakat atau prestasi

Bakat atau prestasi tersebut adalah skor tes pada kemampuan, indeks prestasi dan hasil evaluasi mengajar.

B. Konsentrasi Belajar

1. Pengertian konsentrasi belajar

Menurut Rusliana Isnawati (2020:79) konsentrasi belajar adalah pemusatan daya pikiran dan perbuatan pada suatu objek yang dipelajari dengan menghalau atau menyisihkan segala hal yang tidak ada hubungannya dengan objek yang dipelajarinya.

Menurut Femi Olivia (2008:40) konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran, atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang siswa selama periode belajar.

Menurut Siswanto (2017:65) konsentrasi yaitu kemampuan untuk memusatkan perhatian secara penuh pada persoalan yang sedang dihadapi. Konsentrasi memungkinkan individu untuk terhindar dari pikiran-pikiran yang mengganggu ketika berusaha untuk memecahkan persoalan yang sedang dihadapi. Pada kenyataannya, justru banyak individu yang tidak mampu berkonsentrasi ketika menghadapi tekanan. Perhatian mereka malah terpecah-pecah dalam berbagai arus pemikiran yang justru membuat persoalan menjadi semakin kabur dan tidak terarah.

Menurut Slameto (2010:86) konsentrasi adalah pemusatan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:239) konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian pada pembelajaran. Pemusatan perhatian tersebut tertuju pada isi bahan belajar maupun proses memperolehnya. Untuk memperkuat perhatian pada pelajaran, guru perlu menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar, dan memperhitungkan waktu belajar serta selingan istirahat.

Menurut Sardiman, (2012:40) konsentrasi belajar adalah memusatkan segenap kekuatan perhatian pada suatu situasi belajar. Unsur motivasi dalam hal ini sangat membantu tumbuhnya proses pemusatan perhatian. Didalam konsentrasi ini keterlibatan mental secara detail sangat di perlukan. Sehingga tidak perhatian sekedarnya.

Berdasarkan beberapa pengertian keterampilan mengajar guru diatas dapat penulis simpulkan bahwa konsentrasi adalah kemampuan pemusatan pikiran dan memusatkan perhatian serta informasi yang diperoleh siswa selama pembelajaran dan persoalan yang sedang dihadapi.

2. Karakteristik Konsentrasi

Thursan Hakim (2003:50) menyebutkan beberapa macam-macam konsentrasi sebagai berikut.

a. Konsentrasi Intensif

Konsentrasi yang melibatkan mental dan fisik secara total seperti orang sedang berdoa. Sikap badan rileks, seluruh daya jiwa seperti kemauan, pikiran, dan panca indera difokuskan kedalam kondisi positif yang tercipta didalam dirinya.

b. Konsentrasi Praktis

Konsentrasi yang dilakukan sambil melakukan kegiatan apa saja, khususnya kegiatan pokoknya sehari-hari.

3. Ciri-ciri konsentrasi belajar

Menurut Engkoswara seperti yang dikutip oleh (Dina Aprilia. 2014) seseorang yang memiliki konsentrasi belajar sebagai berikut.

a. Perilaku Kognitif

Perilaku Kognitif adalah perilaku yang mengangkut pengetahuan, informasi dan masalah, kecakapan intelektual. Pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi, dapat ditenggarai dengan mengaplikasikan pengetahuan yang di peroleh dan mampu menganalisis dan sintetis pengetahuan yang diperoleh.

b. Perilaku Afektif

Perilaku afektif adalah perilaku yang berupa sikap apersepsi, pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi, dapat ditenggarai dengan adanya penerimaan, respon, keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan dan mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai interaksi suatu keyakinan, ide, sikap seseorang.

c. Perilaku Psikomotorik

Perilaku Psikomotorik ini siswa yang memiliki konsentrasi, dapat ditenggarai dengan adanya gerakan badan yang tepat atau sesuai petunjuk guru dan komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti.

d. Perilaku berbahasa

Pada perilaku ini siswa yang memiliki konsentrasi dapat di tenggarai adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dengan baik dan benar.

C. Penelitian Relevan

1. Penelitian Ratih Novianti (2019) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MAN 2 Palembang, dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh lingkungan belajar terhadap tingkat konsentrasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya penelitian saya berjudul pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa dan terdapat perbedaan lagi pada tempat di penelitian saya di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak dan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa. Sedangkan persamaannya terdapat pada konsentrasi belajarnya dan penggunaan metodenya yaitu kuantitatif.
2. Penelitian Afriani (2020) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Quraan Hadist Di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru dengan pendekatan kuantitatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Al-quraan hadist di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya berjudul pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa dan terdapat perbedaan lagi pada tempat di

penelitian saya di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak dan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa dan berbeda metode yang digunakan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif. Persamaan yang terdapat pada penelitian saya adalah pada masalahnya yaitu konsentrasi belajar siswa.

3. Penelitian Novi Andriani (2019) yang berjudul kompetensi guru dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak kelompok b di Raudhatul Athfal Ibnu Hajar Muharto Malang, dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui kompetensi guru PAI dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya penelitian saya berjudul pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa dan terdapat perbedaan lagi pada tempat di penelitian saya di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak dan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa dan berbeda metode yang digunakan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif. Persamaan yang terdapat pada penelitian saya adalah pada masalahnya yaitu konsentrasi belajar siswa.
4. Penelitian Badrul Kamil, You Pensi Olvatika (2015) yang berjudul Konseling Behavioral dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara, dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk mengetahui konseling behavioral dalam meningkatkan konsentrasi belajar. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya penelitian saya berjudul pengaruh keterampilan guru

mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa dan terdapat perbedaan lagi pada tempat penelitian saya di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak dan bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh keterampilan guru mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa dan berbeda metode yang digunakan penelitian saya menggunakan metode kuantitatif. Persamaan yang terdapat pada penelitian saya adalah pada masalahnya yaitu konsentrasi belajar siswa.

D. Konsep Operasional

1. Keterampilan Guru Mengajar

Keterampilan guru mengajar adalah keterampilan mengajar atau *teaching skill* dapat dilatihkan melalui *micro teaching* yang harus dikuasai oleh praktikan atau calon guru sebelum melaksanakan praktik pengalaman lapangan di lembaga pendidikan.

Menurut Tim Laboratorium Pendidikan dan Pembelajaran Islam (LP3I) (2010:53) macam-macam keterampilan.

Tabel 1: Indikator Keterampilan Guru Mengajar

Variabel	Dimensi	Indikator
Keterampilan Guru Mengajar	Keterampilan membuka dan menutup pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa 2. Guru mampu memunculkan motivasi. 3. Guru mampu memberikan acuan. 4. Guru mampu mengaitkan pelajaran yang sebelumnya telah di pelajari dengan topik baru yang akan dipelajari

	Keterampilan menjelaskan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu memberikan kejelasan. 2. Guru mampu memberikan penggunaan contoh. 3. Guru mampu memberikan pengorganisasian. 4. Guru mampu memberikan penekanan pada yang penting.
	Keterampilan mengadakan variasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu mengadakan variasi dalam gaya mengajar. 2. Guru mampu memberikan variasi dan menggunakan media. 3. Guru mampu memberikan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa.
	Keterampilan memberikan penguatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu memberikan kata-kata positif (bagus, benar, atau tepat). 2. Guru mampu mengucapkan kalimat yang membesarkan hati atau dorongan, seperti pekerjaanmu baik sekali. 3. Guru mampu memberikan penguatan berupa senyuman, anggukan kepala, pandangan yang ramah, atau gerakan badan. 4. Guru mampu memberikan penguatan dengan kegiatan yang

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

		menyenangkan.
	Keterampilan bertanya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu mengungkapkan pertanyaan dalam bahasa yang jelas dan singkat. 2. Guru mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis jawaban yang di harapkan bukan sekedar Ya atau Tidak. 3. Guru mampu mengajukan pertanyaan secara klasikal terlebih dahulu, kemudian secara individual dengan cara menunjuk nama atau menunjuk siswa. 4. Guru mampu mengajukan pertanyaan yang mengubah kognitif siswa dalam menjawab suatu pertanyaan.
	Mengaktifkan belajar siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mampu mengeluarkan kreativitasnya untuk mengaktifkan siswa

2. Konsentrasi Belajar

Konsentrasi belajar adalah pemusatan pikiran, atau terpusatnya perhatian terhadap informasi yang diperoleh seorang siswa selama periode belajar. menurut Engkoswara seperti yang dikutip oleh (Dina Aprilia, 2014) seseorang yang memiliki konsentrasi belajar sebagai berikut.

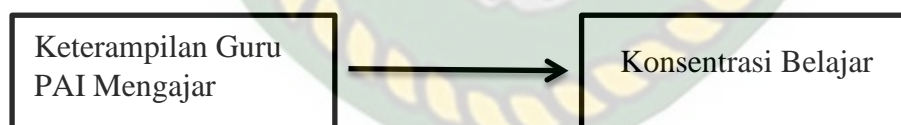
Tabel 2: Indikator Operasional Konsentrasi Belajar

Variabel	Dimensi	Indikator
Konsentrasi Belajar	Perilaku kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu menerima ilmu pengetahuan yang di berikan. 2. Siswa mampu menganalisis informasi yang disampaikan guru. 3. Siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran. 4. Siswa mampu menggabungkan informasi menjadi sebuah kesimpulan.
	Perilaku afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu merespon pembelajaran dengan baik. 2. Siswa mampu menerima pembelajaran yang disampaikan dengan baik. 3. Siswa mampu menanggapi atau merespon pertanyaan yang diberikan guru. 4. Siswa mempunyai keingintahuan yang tinggi. 5. Siswa mampu mengemukakan pendapat dengan baik saat pembelajaran. 6. Siswa mampu meyakinkan diri untuk tidak patah semangat dalam belajar. 7. Siswa mampu mengeluarkan ide-ide yang bagus saat pembelajaran. 8. Siswa mampu menerima perbedaan sikap guru pada setiap diri peserta didik.
	Perilaku psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu meniru gerakan anggota badan yang dicontohkan guru. 2. Siswa mampu berkomunikasi dengan guru 3. Siswa mampu melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur yang diberikan oleh guru. 4. Siswa mampu melakukan dengan baik dan tepat

		<p>pembelajaran yang diberikan oleh guru.</p> <p>5. Siswa mampu menyelesaikan masalah sesuai intruksi yang diberikan guru.</p>
	Perilaku bahasa	<p>1. Siswa mampu berkomunikasi dengan baik saat pembelajaran.</p> <p>2. Siswa mampu berinteraksi dan bertutur bahasa dengan baik terhadap guru dan teman-temannya.</p> <p>3. Siswa mampu bertutur kata dengan baik terhadap temannya.</p> <p>4. Siswa mampu menggunakan bahasa yang cermat dan santun.</p> <p>5. Siswa mampu memahami bahasa yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran.</p> <p>6. Siswa mampu merespon pembelajaran yang disampaikan guru dengan bahasa yang baik dan benar.</p>

E. Kerangka Berpikir

Adapun kerangka berpikir di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



F. Hipotesis Penelitian

Menurut Riduwan (2011:162) hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai suatu hal yang dituntut dilakukan pengecekannya. Melakukan uji hipotesis berarti melakukan uji signifikan yang berarti peneliti harus menentukan untuk menerima atau memperoleh hipotesis nol. Terdapat Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Belajar SMA Negeri Tualang 5 Kelas XI Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggunakan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Penelitian ini dilaksanakan empat bulan mulai dari bulan Desember 2020 sampai dengan Maret tahun 2020/ 2021 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3 : Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Penelitian	√	√	√	√												
2	Pelaksanaan Penelitian					√	√	√	√								
3	Analisis Peneliti									√	√	√	√				
4	Penulisan laporan													√	√	√	√

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak. Sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti (Sugiyono, 2018: 92).

Populasi yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak berjumlah 80 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018: 93) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena jumlah populasi kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel yaitu 80 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi:

1. Angket

Menurut Sudaryono (2017 : 207) angket (kuesioner) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (penelitian tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Dalam hal ini angket disebarkan kepada responden yaitu: siswa.

2. Dokumentasi

Menurut Sudaryono (2017:219) dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter,

data yang relevan penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi di kumpulkan yaitu sejarah sekolah data guru data siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah mengikuti Teknik pengolahan data adalah mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Menurut Siregar (2014: 86) *editing* adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan. Tujuan dilakukannya *editing* adalah untuk mengoreksi kesalahan-kesalahan dan kekurangan data yang terdapat pada catatan di lapangan. Pada tahap ini, kesalahan data dapat diperbaiki dan kekurangan data dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data atau dengan cara penyisipan data (interpolasi).

2. *Coding*

Menurut Siregar (2014: 87) *coding* adalah kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3. *Tabulating*

Menurut Siregar (2014: 88) tabulasi adalah proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan

analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

4. *Scoring*

Scoring adalah memberikan skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket setelah penulis melakukan tahap editing. Butir jawaban yang terdapat dalam angket ada 5 (lima). Semua pertanyaan dalam angket atau kuesioner disajikan dalam bentuk skala peringkat yang disesuaikan dengan indikator, artinya diberikan kepada responden untuk menjawabnya sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
- b. Setuju (S) : diberi skor 4
- c. Netral (N) : diberi skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) : diberi skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

G. Uji Intrumen

1. Uji Validitas

Menurut Ridwan dan Sunarto (2017:348) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi dan sebaliknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen diuji dengan menggunakan program SPSS 22. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur/diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap

data dari variabel yang diteliti. Validitas instrumen terbagi dalam validitas internal (*validitas konstruk/construct validity dan validitas isi/content validity*) dan validitas eksternal/empiris.

Dalam penelitian ini penulis menguji validitas instrument dengan menggunakan SPSS 22. Untuk menentukan suatu item valid atau tidak valid maka bisa dilihat jika r hitung \geq tabel (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika r hitung \leq r tabel (uji 2 sisi dengan sig 0,05) maka pertanyaan berkorelasi signifikansi terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 4: Hasil Uji Validitas Keterampilan Guru PAI Mengajar

No Item	r hitung	r tabel 5%	Signifikan	Keterangan
P1	0,752	0,632	0,012	Valid
P2	0,927	0,632	0,000	Valid
P3	0,756	0,632	0,011	Valid
P4	0,927	0,632	0,000	Valid
P5	0,937	0,632	0,000	Valid
P6	0,827	0,632	0,003	Valid
P7	0,465	0,632	0,176	Tidak Valid
P8	0,927	0,632	0,000	Valid
P9	0,798	0,632	0,000	Valid
P10	0,927	0,632	0,000	Valid
P11	0,927	0,632	0,000	Valid
P12	0,927	0,632	0,000	Valid
P13	0,927	0,632	0,000	Valid
P14	0,927	0,632	0,000	Valid
P15	0,927	0,632	0,000	Valid
P16	0,355	0,632	0,313	Tidak Valid
P17	0,927	0,632	0,000	Valid
P18	0,927	0,632	0,000	Valid
P19	0,927	0,632	0,000	Valid
P20	0,827	0,632	0,003	Valid

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa variabel X terdapat 2 yang dinyatakan tidak valid dan sebanyak 18 item dinyatakan valid. Jadi dalam penelitian ini untuk variabel X menggunakan 18 soal dari 20 pertanyaan. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variabel X terdiri 18 item pertanyaan. Pengujian reabilitas dan validitas ini didapatkan ketika Pra Riset, dari jawaban angket yang disebarakan 10 orang siswa di SMA N 2 Siak Hulu.

Tabel 5: Hasil Uji Validitas Konsentrasi Belajar Siswa (Y)

No Item	r hitung	r tabel 5%	Signifikansi	Keterangan
P1	0,870	0,632	0,001	Valid
P2	0,870	0,632	0,001	Valid
P3	0,528	0,632	0,117	Tidak Valid
P4	0,704	0,632	0,000	Valid
P5	0,870	0,632	0,001	Valid
P6	0,870	0,632	0,001	Valid
P7	0,870	0,632	0,001	Valid
P8	0,870	0,632	0,001	Valid
P9	0,870	0,632	0,001	Valid
P10	0,870	0,632	0,001	Valid
P11	0,870	0,632	0,001	Valid
P12	0,870	0,632	0,001	Valid
P13	0,870	0,632	0,001	Valid
P14	0,870	0,632	0,001	Valid
P15	0,870	0,632	0,001	Valid
P16	0,870	0,632	0,001	Valid
P17	0,674	0,632	0,003	Valid
P18	0,870	0,632	0,001	Valid
P19	0,870	0,632	0,001	Valid
P20	0,870	0,632	0,001	Valid
P21	0,528	0,632	0,117	Tidak Valid
P22	0,870	0,632	0,001	Valid
P23	0,870	0,632	0,117	Tidak Valid

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa variabel Y terdapat 3 yang dinyatakan tidak valid. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa yang dijadikan

sebagai instrument. Dan terdapat 20 pertanyaan yang valid Jadi dalam penelitian ini untuk variabel Y menggunakan 20 soal dari 23 pertanyaan. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa yang dijadikan sebagai instrument penelitian untuk variabel Y terdiri 20 item pertanyaan Pengujian reabilitas dan validitas ini didapatkan ketika Pra Riset, dari jawaban angket yang disebarakan 10 orang siswa di SMA N 2 Siak Hulu. pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak dapat di gunakan lagi.

3. Uji Reliabilitas

Menurut Ridwan dan Sunarto (2017:348) Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen diuji dengan menggunakan program SPSS 22. Reliabilitas artinya dapat dipercaya juga dapat diandalkan. Sehingga beberapa kali diulang pun hasilnya akan tetap sama (konsisten). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal (*stability/test retest, equivalent* atau gabungan keduanya) dan secara internal (analisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji reabilitas ini adalah:

- a. Jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,06$ maka kuisisioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten

- b. Sementara, jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,06$ maka kuisioner angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten (Wiratna Sujarweni, 2014: 193).

Tabel 6: Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Guru PAI Mengajar (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.978	18

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan variabel X (Keterampilan Guru PAI Mengajar) semua item dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06 yaitu $0,978 > 0,6$ jadi instrument untuk variabel X dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara *Cronbach's Alpha* didapatkan dari hasil SPSS 22 lebih besar dari 0,06 maka dapat disimpulkan kuisioner tersebut reliabel, sebaiknya jika *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,06 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

Tabel 7: Hasil Uji Reabilitas Konsentrasi Belajar Siswa (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.980	20

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa) semua item dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,06 yaitu $0,980 > 0,6$ jadi instrument untuk variabel Y dapat digunakan sebagai instrument penelitian. Uji ini dilakukan dengan cara *Cronbach's Alpha* didapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0,06 maka dapat disimpulkan kuisioner tersebut reliabel, sebaiknya jika *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,06 maka dapat disimpulkan tidak reliabel.

H. Teknis Analisis Data

1. Uji Normalitas

Menurut Noor (2016: 174) uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen diuji dengan menggunakan program SPSS 22. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang paling penting karena dengan data yang berdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap mewakili populasi.

- a. Jika Signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Keterampilan Guru PAI Mengajar dan variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa) dijelaskan dalam tabel tersebut.

2. Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018: 114) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Jadi

hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Uji Hipotesis ini menggunakan regresi sederhana Menurut Riduwan & Sunarto (2017: 96) regresi atau ramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Dalam penelitian ini uji regresi sederhana dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Regresi dapat juga diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan. Uji regresi sederhana bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel preditor yaitu pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X) terhadap kinerja guru (Y) dengan menggunakan persamaan regresi, yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

\hat{Y} = Subjek variabel terikat yang diproyeksikan

X= Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = Nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel

3. Uji Linieritas

Untuk mengetahui variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak dilakukan dengan cara uji linearitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 22 yang dilakukan dengan metode

Deviation From Linearity Sig. Apabila korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel (X) dengan variabel (Y). Karena uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukannya analisis regresi linear. Untuk pengambilan keputusan dalam uji linearitas dapat dilihat dari pernyataan berikut:

- a. Jika nilai *Deviation From Linearity Sig.* $> 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).
- b. Jika nilai *Deviation From Linearity Sig.* $< 0,05$, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Tabel 8: Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,90 – 1,000	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Nama Sekolah	: SMA Negeri 5 Tualang
Nomor pokok sekolah(NPSS):	69867934
Alamat	:Jln. Sultan Syarif Kasim KM.6
Desa/Kelurahan	: Perawang Barat
Kecamatan	: Tualang
Kabupaten	: Siak
Provinsi	: Riau
Kode pos	: 28772
Status sekolah	: Negeri
NPWP Sekolah	:71.681.1.222.000
Akreditasi Sekolah	: A
Tahun Berdiri	: 2014
Tahun Penegerian	: 2014
Nomor /Tanggal	:348/HK/KPTS/2014/30Juni2014
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi dan Sore
Bangunan Sekolah	: Milik Pemda Kab. Siak
Jarak ke pusat kecamatan	: 4 KM
Jarak ke pusat kabupaten	: 70 KM
Status kepemilikan	: Pemda Kabupaten Siak
Luas tanah	: 20,000 M

2. Visi dan Misi SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

a. Visi

Mempersiapkan siswa berprestasi dalam mengembangkan kepribadian berbudi luhur, mandiri serta menguasai IMTAQ dan IPTEK

b. Misi

- 1) Disiplin waktu dan administrasi.
- 2) Meningkatkan KBM melalui pendekatan keterampilan proses.
- 3) Mengoptimalkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler .
- 4) Memantapkan siswa dalam ketaqwaan terhadap allah swt.

3. Keadaan Guru SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Pendidik atau apa yang biasa disebut guru adalah peranan penting dalam pendidikan. guru berperanan sebagai pelaksana dalam menyampaikan pendidikan kepada pelajar. Guru berfungsi untuk memberi pengetahuan kepada pelajar agar mereka dapat berkembang dan berkembang menjadi keperibadian yang lebih baik, serta apa yang dilakukan oleh guru di SMA Negeri 5 Tualang, Kabupaten Siak di mana mereka sangat bertanggung jawab dan bersemangat serta penuh semangat dalam mendidik. Adakah keadaan guru dilihat dari segi prestasi dalam mendidik pelajar, di SMA Negeri 5 Tualang, Kabupaten Siak, jumlah dan jumlah guru dan pekerja boleh dikatakan cukup banyak dari tenaga pengajar dan pekerja sekolah yang berada di bidang pendidikan dan keselamatan sekolah. Oleh itu kualiti guru dapat dinilai sangat baik kerana

dapat dilihat dari hasil pencapaian dan kemahiran pelajar dan guru baik di dalam persekitaran sekolah dan di luar sekolah. Untuk lebih jelasnya, berikut adalah data untuk guru di SMA Negeri 5 Tualang, Kabupaten Siak.

4. Keadaan Siswa SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Pelajar adalah peranan utama dalam komponen pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pembelajaran untuk berkembang dan berkembang baik dari segi afektif, kognitif, dan juga kemahiran melalui proses pembelajaran yang disediakan oleh pendidik. Begitu juga, di SMA Negeri 5 Tualang, Kabupaten Siak, pelajar diberi pembelajaran dan pengetahuan yang baik oleh seorang guru sehingga mereka dapat menjadi individu yang berwawasan dan cakap dalam bidang apa pun. Ini dapat dilihat dari aktiviti pembelajaran yang disediakan oleh sekolah, yaitu pelajaran umum untuk mengembangkan kecerdasan, pelajaran diberikan secara maksimum oleh guru.

Jumlah pelajar di SMA Negeri 5 Kabupaten Tualang Siak adalah 835 pelajar. Sekolah ini terletak di Jln Sultan Syarif Kasim km 6.

Untuk lebih jelasnya, kami dapat melihat dari senarai pelajar yang kami dapat secara langsung dari lokasi penyelidikan di SMA Negeri 5 Tualang, Kabupaten Siak.

5. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

Kemudian adalah peralatan atau alat sokongan dalam pendidikan yang menyokong kejayaan atau pembelajaran, sedangkan infrastruktur adalah kemudahan penting untuk menyokong kesejahteraan pembelajaran,

salah satu kesejahteraan dalam proses pembelajaran kerana adanya kemudahan dan prasarana yang mencukupi sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar, selamat, dan selesai. Di semua institusi pendidikan, tidak akan terlepas dari kemudahan dan prasarana yang ada serta SMA Negeri 5 Tualang, Kabupaten Siak juga memiliki kemudahan dan prasarana untuk kelangsungan proses pembelajaran.

Untuk keterangan lebih lanjut, berikut adalah data mengenai kemudahan dan infrastruktur untuk SMA Negeri 5 Tualang, Kabupaten Siak:

Tabel 9: Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
2	Kantor Guru	1	Baik
3	Ruangan Waka Kurikulum	1	Baik
4	Ruang Kelas Belajar	23	Baik
5	Lab Komputer	1	Baik
6	Sekretariat pramuka	1	Baik
7	Lapangan Upacara	1	Baik
8	Ruangan Pustaka	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Lapangan Bola	1	Baik
11	Gudang umum	1	Baik
12	WC Guru	2	Baik
13	WC Siswa	1	Baik
14	Ruang UKS	1	Baik
15	Ruang osis	1	Baik

16	Kantin	2	Baik
17	Tempat Parkir	2	Baik
18	Pos Satpam	1	Baik
19	Lapangan voli	1	Baik
17	Ruang serbaguna	1	Baik
18	Koperasi sekolah	1	Baik

Sumber : TU SMA Negeri 5 Tualang Kabupaten Siak

B. Hasil Penelitian Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Belajar Kelas XI SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Penelitian ini merupakan pengamatan terhadap suatu objek secara cermat dan langsung di lokasi penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dapat menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan menunjukkan bagaimana pengaruh Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Belajar Kelas XI SMA Negeri 5 Tualang. Angket ini disebarakan sebanyak 80 responden yang menjadikan sampel dalam penelitian khususnya peserta didik kelas XI SMA.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel X “Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar” tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 10: Rekapitulasi Skor Angket Keterampilan Guru PAI Mengajar (X)

No	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	N	S	SS	
1	Guru mampu memfokuskan perhatian dan membangkitkan minat siswa	1	0	6	37	36	80

2	Guru mampu memunculkan motivasi.	1	0	10	40	29	80
3	Guru mampu memberikan acuan.	2	5	16	40	17	80
4	Guru mampu mengaitkan pelajaran yang sebelumnya telah dipelajari dengan topik baru yang akan dipelajari.	1	0	11	42	26	80
5	Guru mampu memberikan kejelasan.	1	0	1	45	33	80
6	Guru mampu memberikan penggunaan contoh.	1	0	4	54	21	80
7	Guru mampu memberikan pengorganisasian.	1	1	14	44	20	80
8	Guru mampu memberikan penekanan pada yang penting.	1	1	7	41	30	80
9	Guru mampu mengadakan variasi dalam gaya mengajar. Guru mampu memberikan variasi dan menggunakan media.	1	2	18	41	18	80
10	Guru mampu memberikan variasi pola interaksi dan aktivitas siswa.	1	0	15	47	17	80
11	Guru mampu memberikan kata-kata positif (bagus, benar, atau tepat).	0	1	6	43	30	80
12	Guru mampu mengucapkan kalimat yang membesarkan hati atau dorongan, seperti pekerjaanmu baik sekali.	0	2	9	45	24	80
13	Guru mampu memberikan penguatan berupa senyuman, anggukan kepala, pandangan yang ramah, atau gerakan badan.	0	1	6	40	33	80
14	Guru mampu memberikan penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan.	0	1	8	17	24	80
15	Guru mampu mengungkapkan pertanyaan dalam bahasa yang jelas dan singkat.	1	2	14	44	19	80
16	Guru mampu mendorong siswa untuk berpikir kritis jawaban yang diharapkan bukan sekedar ya atau tidak.	0	5	17	41	17	80

17	Guru mampu mengajukan pertanyaan secara klasikal terlebih dahulu, kemudian secara individual dengan cara menunjuk nama atau menunjuk siswa.	0	2	14	39	25	80
18	Guru mampu mengajukan pertanyaan yang mengubah kognitif siswa dalam menjawab suatu pertanyaan.	0	6	9	51	14	80
Jumlah		12	29	185	751	433	1440

Dari tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 433, siswa menyatakan “Setuju” sebanyak 751, siswa yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 185, siswa yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 29, siswa yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 12.

Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel “Y Konsentrasi Belajar Siswa” tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

Tabel 11: Rekapitulasi Skor Angket Konsentrasi Belajar Siswa (Y)

No.	Pernyataan	Jawaban					Jumlah
		STS	TS	N	S	SS	
1	Siswa mampu menerima ilmu pengetahuan yang di berikan.	0	2	12	51	15	80
2	Siswa mampu menganalisis informasi yang disampaikan guru.	0	3	13	43	21	80
3	Siswa mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya dalam pembelajaran.	1	1	13	55	9	80
4	Siswa mampu menggabungkan informasi menjadi sebuah kesimpulan.	2	0	18	53	7	80
5	Siswa mampu merespon	1	1	13	54	11	80

	pembelajaran dengan baik.						
6	Siswa mampu menerima pembelajaran yang disampaikan dengan baik.	2	0	12	53	13	80
7	Siswa mampu menanggapi atau merespon pertanyaan yang diberikan guru.	1	0	14	49	15	80
8	Siswa mempunyai keingintahuan yang tinggi.	2	2	14	50	12	80
9	Siswa mampu mengemukakan pendapat dengan baik saat pembelajaran.	1	1	15	41	22	80
10	Siswa mampu meyakinkan diri untuk tidak patah semangat dalam belajar.	1	0	15	49	15	80
11	Siswa mampu mengeluarkan ide-ide yang bagus saat pembelajaran.	1	2	16	44	17	80
12	Siswa mampu menerima perbedaan sikap guru pada setiap diri peserta didik.	1	3	21	39	16	80
13	Siswa mampu meniru gerakan anggota badan yang dicontohkan guru.	4	4	10	49	13	80
14	Siswa mampu berkomunikasi dengan guru	3	5	14	47	11	80
15	Siswa mampu melaksanakan pembelajaran sesuai prosedur yang diberikan oleh guru.	1	1	14	44	20	80
16	Siswa mampu melakukan dengan baik dan tepat pembelajaran yang diberikan oleh guru.	1	1	10	51	17	80
17	Siswa mampu menyelesaikan masalah sesuai intruksi yang diberikan guru.	2	1	8	58	11	80
18	Siswa mampu berkomunikasi dengan baik saat pembelajaran.	1	0	16	50	13	80

19	Siswa mampu berinteraksi dan bertutur bahasa dengan baik terhadap guru dan teman-temannya.	2	0	9	54	15	80
20	Siswa mampu bertutur kata dengan baik terhadap temannya.	1	0	7	61	11	80
Jumlah		28	27	264	995	284	1600

Dari tabel 11 di atas dapat dilihat bahwa jawaban siswa yang menyatakan “Sangat Setuju” sebanyak 284, siswa menyatakan “Setuju” sebanyak 995, siswa yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 264, siswa yang menyatakan “Tidak Setuju” sebanyak 27, siswa yang menyatakan “Sangat Tidak Setuju” sebanyak 28. Data akan disajikan dalam bentuk tabel. Data dari variabel Y “Konsentrasi Belajar Siswa” tersebut disajikan dalam bentuk sebagai berikut:

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian validitas instrumen diuji dengan menggunakan program SPSS 22 dengan metode *One Sample Kolmogorof-Smirnov*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai signifikansi (*Asymp Sig 2-tailed*)

- a. Jika Signifikan $< 0,05$ maka kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Hasil perhitungan uji normalitas variabel X (Keterampilan Guru PAI Mengajar dan variabel Y (Konsentrasi Belajar Siswa) dijelaskan dalam tabel tersebut.

Tabel 12: One- Sampel Kolmogrov- Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	KETERAMPILAN GURU PAI MENGAJAR	KONSENTRASI BELAJAR
N	80	80
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.93
	Std. Deviation	9.125
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.098
	Negative	-.104
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 12 di atas, dilihat dari *Asymp Sig (2-tailed)* diketahui bahwa nilai signifikansi keterampilan Guru PAI Mengajar (variabel X) sebesar 0,098 dan Konsentrasi Belajar Siswa (variabel Y) sebesar 0,125 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal maksudnya adalah data yang menyebar merata dan polanya tidak menceng ke kiri atau pun ke kanan.

2. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah data variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan Menggunakan *Tes for*

Linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Teori lain mengatakan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Deviation for Linearity*) lebih dari 0,05.

Hasil perhitungan uji linearitas variabel X (Lingkungan Masyarakat Tradisional) dan Variabel Y (Kepribadian Islam Remaja) dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 13: Hasil Perhitungan Uji linieritas

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar * Keterampilan guru PAI	Between Groups	(Combined) Linearity	6741.497	27	249.685	3.149	.000
		Deviation from Linearity	4583.328	1	4583.328	57.806	.000
			2158.169	26	83.007	1.047	.432
Within Groups			4122.990	52	79.288		
Total			10864.488	79			

Dari tabel 13 di atas, hasil uji linieritas dapat dilihat pada output ANOVA tabel. Dapat diketahui bahwa nilai pada *linearity Sig.* sebesar 0,000. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel Keterampilan guru PAI mengajar linier terhadap variabel konsentrasi belajar siswa.

Jika dilihat dari nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,432 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear antara variabel lingkungan masyarakat tradisional terhadap kepribadian Islam remaja. Hal ini karena nilai *Deviation from Linearity sig.* $0,432 < 0,05$ sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan pada

3. Pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa

Dengan menggunakan Uji anova ini dapat mengetahui pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Tabel 14: Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4803.643	1	4803.643	53.132	.000 ^b
Residual	7051.907	78	90.409		
Total	11855.550	79			

a. Dependent Variable: KONSENTRASI BELAJAR

b. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN GURU PAI MENGAJAR

Berdasarkan tabel 14 tergambar bahwa nilai hasil diperoleh melalui SPSS 22 terhadap nilai ($F = 53,123$) dan nilai signifikan sebesar 0,000 ($P < 0,05$) maka hipotesis diterima pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi siswa.

Tabel 15: Besar Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.637 ^a	.405	.398	9.508

a. Predictors: (Constant), KETERAMPILAN GURU PAI MENGAJAR

Pada tabel 15 ini tergambar bahwa besar pengaruh Pengaruh Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak adalah 0,405 atau 40,5% dengan demikian keterampilan guru PAI mengajar (X) berkontribusi bagi peningkatan konsentrasi belajar siswa (Y) adalah sebesar 0,405 atau 40,5%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

Tabel 16: Interpretasi koefisien korelatif Keterampilan Guru PAI Mengajar Terhadap Konsentrasi Siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,699	Sedang
0,70 – 0,899	Kuat
0,100 – 1,000	Sangat Kuat

Nilai 0,405 pada tabel 20 interval koefisien terlihat rentang 0,40 – 0,699 dengan kriteria tingkat pengaruhnya sedang artinya tingkat pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa adalah sedang.

Tabel 17: Hasil *Output Coefficients*

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.000	8.732		1.832	.071
KETERAMPILANGUR	.855	.117	.637	7.289	.000
UPAIMENGAJAR					

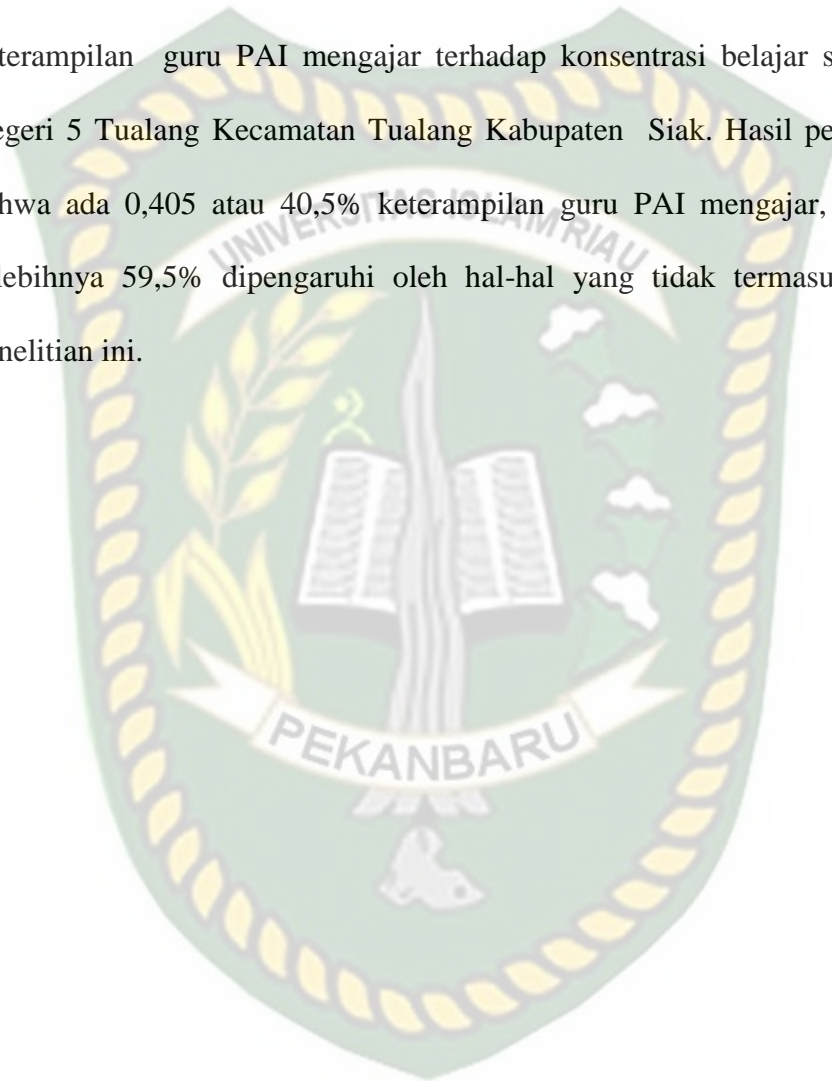
a. Dependent Variable: KONSENTRASIBELAJAR

Berdasarkan tabel 17 jika keterampilan guru PAI mengajar dapat ditingkatkan maka akan memberi pengaruh kepada konsentrasi belajar siswa 0,855 atau 85,5% jika keterampilan guru PAI mengajar ingin meningkatkan maka konsentrasi belajar siswa harus ditingkatkan.

D. Interpretasi Data

Berdasarkan hasil uji asumsi dinyatakan bahwa data keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak berdistribusi normal maka untuk menganalisis data penelitian digunakan statistic parametric dengan teknik analisis kolerasi *regresi sederhana* untuk melihat pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dari hasil analisis korelasi *regresi linier sederhana* diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$, maka hipotesis penelitian diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa di SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak besarnya

tingkat pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa tersebut dapat dilihat yaitu 0,405 atau 40,5% dengan tingkat hubungan 0,855 atau 85,5% ini artinya terdapat pengaruh yang sedang antara keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hasil penelitian ini bahwa ada 0,405 atau 40,5% keterampilan guru PAI mengajar, sedangkan selebihnya 59,5% dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini sejalan dengan hasil analisis yang diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau 0,000, maka hipotesis diterima artinya ada pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dapat dilihat dari nilai probabilitas *pearson product moment* yaitu sebesar 0,405 pada interval korelasi terdapat pada rentang yaitu sebesar 0,405 atau 40,5% berada direntangan 0,40 – 0,699 ini artinya terdapat pengaruh yang sedang antara keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar siswa SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Hal ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar siswa (Y), dipengaruhi 40,5% oleh keterampilan guru PAI mengajar (X). Sedangkan sisanya 100% - 40,5 = 59,5% dipengaruhi oleh hal-hal yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

B. Saran-saran

Setelah peneliti melakukan penelitian ini lebih lanjut tentang pengaruh keterampilan guru PAI mengajar terhadap konsentrasi belajar peserta didik SMA Negeri 5 Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Dan

mengetahui hasil penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan.

1. Bagi kepala sekolah SMA Negeri 5 Tualang
Agar memantau guru terus untuk mengasah keterampilan mengajarnya supaya konsentrasi siswa baik.
2. Untuk guru-guru di SMA Negeri 5 Tualang
Agar terus meningkatkan kemampuan atau keterampilannya dalam mengajar, supaya pembelajaran berjalan dengan baik dan tersampaikan dengan baik.
3. Untuk pelajar atau peserta didik
Kepada semua pelajar, terutama di SMA Negeri 5 Tualang agar lebih berkonsentrasi lagi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk ditindak lanjuti karena ini pengaruhnya adalah 40,5% dengan kata lain 59,5% dipengaruhi oleh faktor lain.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BUKU

- Chaerudin Ali, Dkk, 2020. *Sumber Daya Manusia Pilar Utama Kegiatan Operasional Organisasi*, CV Jejak, Anggota IKAPI, Jawa Barat.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dahar, Ratna Wilis, 2011. *Teori-Teori Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Erlangga.
- Hakim, Thursan. 2003. *Mengatasi Gangguan Konsentrasi Teknik-Teknik Latihan Konsentrasi*. Jakarta: Puspa Swara Anggota IKAPI.
- Halimah Leli. 2017. *Keterampilan Mengajar Sebagai Inspirasi Untuk Menjadi Guru Yang Excellent Di Abad Ke-21* Bandung: Refika Aditama.
- Isnawati Rusliana. 2020. *Cara Kreatif Dalam Proses Belajar (Konsentrasi Belajar pada Anak Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian (ADD))*. Bandung: Jakad Media Publishing.
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moh. Uzer Usman. 2013. *Menjadi Guru Profesional* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Riduwan Dan Sunarto, 2017, *Pengantar Statistika Untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, Dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung.
- Sardiman. 2012. *interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, *Kesehatan Mental; Konsep, Cakupan, Dan Perkembangannya*, Andi, Yogyakarta.
- Siregar, Sofiyon. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*. Kencana Prenada Media Group, Jakarta.
- Slameto, (2010). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Sunawan, (2009), *Diagnosa Kesulitan Belajar*, Unnes, Semarang.
- Sugiyono, 2018, *Statistik Nonparametris Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

JURNAL

- Andriani, N. (2019). Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B Di Raudhatul Athfal Ibnu Hajar Muharto Malang. *Jurnal Dewantara*, 1(1), 25-30.
- Aprilia, Diana, Dkk. 2014. Penerapan Konseling Kognitif Dengan Teknik Pembuatan Kontrak (Contingency Contracting) Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas X TKRI SMK Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*. Vol.2 No.1.
- Kamil, B., & Olvatika, Y. P. (2015).Konseling Behavioral Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Hulu Sungkai Kabupaten Lampung Utara.*KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 2(1), 29-36.
- Latifah, Khuzaimatul; Habib, Zainal.Hubungan Persepsi Terhadap Ketrampilan Guru Mengajar Dengan Konsentrasi Belajar Siswa Di Darul Karomah Randuagung Singosasri Malang.*Psikoislamika: Jurnal Psikologi Dan Psikologi Islam*, 2014, 11.1.
- Noviati, R., Misdar, M., & Adib, H. S. (2019).Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Man 2 Palembang.*Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 1-20.
- Nuryana, A., & Purwanto, S. (2010). Efektivitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 12(1).

SKRIPSI

- Fauziyah, Z, 2015,Penerapan Metode Jarimatika Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Perkalian Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 2b Mi Al-Fithrah Surabaya (Doctoral Dissertation, *Skripsi*, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Rahmita, Y. M. (2018). Analisis Keterampilan Mengajar Guru Dalam Mengembangkan Motivasi Belajar Siswa Di Sdn Jatimulyo 1 Malang (Doctoral Dissertation, *Skripsi*, University Of Muhammadiyah Malang).
- Widodo, R, A, (2018). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Keterampilan Mengajar Pada Guru Honorer Di Kabupaten Kebumen (Doctoral Dissertation, *Skripsi*, Universitas Mercu Buana Yogyakarta).
- Afriani, (2020).Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Konsentrasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Al-Qura'an Hadist Di Madrasah Aliyah Miftahul Hidayah Pekanbaru, *Skripsi*, Universitas Islam Riau Pekanbaru.